





STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMERIKSAAN TUBEX-T

NOMOR : 063/SPO/LAB/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 25 Maret 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 063/SPO/LAB/RSIH/III/2022
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN TUBEX-T
Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Dimas Asyari, Amd.AK	Kepala Unit Laboratorium		25-03-2022
Verifikator	:	dr Tena R. Iskandar, Sp.PK	Penanggung Jawab Laboratorium		25-03-2022
	:	dr Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		25-03-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur		25/03-2022

	PEMERIKSAAN TUBEX-T		
	No. Dokumen 063/SPO/LAB/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 25-03-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	Tes Tubex-T merupakan tes aglutinasi kompetitif semikuantitatif yang sederhana, cepat, dan akurat dalam diagnosis infeksi akut demam tifoid karena hanya mendeteksi adanya antibodi IgM Anti-Salmonella dan tidak mendeteksi antibodi IgG dalam waktu beberapa menit		
TUJUAN	Pemeriksaan ini dilakukan untuk mendeteksi salmonella typhi IgM terhadap antigen O9 LPS S typhi		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur RS Intan Husada nomor 3530/A000/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit Intan Husada		
PROSEDUR	A. Persiapan 1. Analisis menyiapkan alat-alat yang diperlukan, yaitu : a) <i>Sputum</i> 3 cc b) Ok Plas c) Alkohol Swab d) Tabung Merah e) Mikropipet f) Reagen Tubex-T g) <i>Well</i> (Sampel Cup) h) <i>Tubex color scale</i> i) <i>Sealling tape</i> j) Sarung tangan k) <i>Timer</i> 2. Prinsip Pemeriksaan : TUBEX-T akan mendeteksi keberadaan <i>antibody</i> anti-O9 dalam serum pasien dengan cara menghambat reaksi antara reagen antigen berlabel coklat dengan <i>antibody</i> berlabel biru. Tingkatan inhibisi (hambatan) yang terjadi sebanding dengan konsentrasi <i>antibody</i> anti-O9 dalam sampel 3. Spesimen dan Penyimpanan Serum atau plasma heparin. Bila disimpan pada suhu 2 – 8° C stabil selama 2 hari. Bila disimpan pada suhu – 20° C stabil selama 4 minggu		

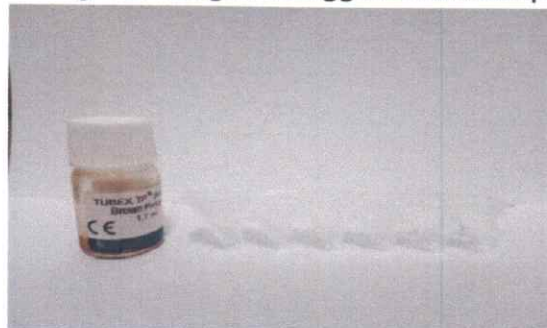
B. Prosedur Alat

1. Persiapan bahan pemeriksaan:

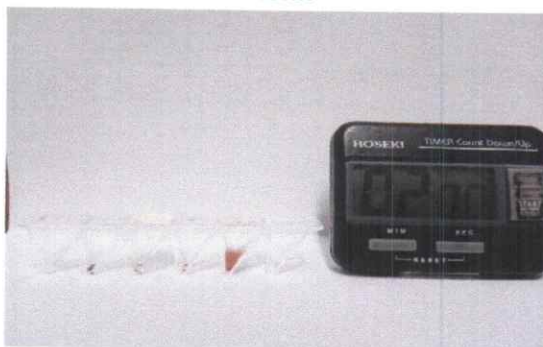
- Spesimen *whole blood* dikumpulkan dalam tabung reaksi non antikoagulan. Kemudian didiamkan selama 10 menit hingga darah membeku
- Lakukan sentrifugasi dengan kecepatan 4000 rpm selama 10 menit hingga didapatkan serum
- Serum tidak boleh hemolisis, dan harus segera dilakukan pemeriksaan. Bila akan disimpan dalam waktu lama serum dibekukan pada suhu -20 °C
- Serum yang beku harus disimpan dalam suhu kamar sampai serum mencair sempurna dan homogen sebelum dilakukan pengujian. Serum tidak boleh dibekukan lebih dari satu kali

2. Pemeriksaan sampel:

- Masukan 45 µl Tubex TF *Brown* reagen ke dalam masing-masing *well* dengan menggunakan mikropipet



- Tambahkan 45 µl sampel ke dalam *well* menggunakan mikropipet
- Inkubasi selama 2 menit



- Tambahkan 90 µl Tubex-T *Blue* reagen ke dalam masing-masing *well* menggunakan mikropipet



- e. Tutup Tubex Reaction Well Strip dengan Tubex Sealling tape
- f. Campur dengan cara menggoyangkan Tubex Reaction Well Strip tersebut selama 2 menit
- g. Letakkan Tubex Reaction Well Strip tersebut diatas Tubex color scale. Diamkan selama 5 menit untuk mendapatkan supernatan yang jernih



- h. Interpretasi hasil reaksi yang terjadi dengan cara membandingkannya pada color scale. Pembacaan harus dilakukan maksimal 10 menit dan pada ruangan dengan cahaya yang cukup

C. Hasil :

Keterangan Skala:

- ≤ 2 : Negatif, tidak menunjukkan infeksi demam tifoid;
 4 : Positif lemah, indikasi infeksi demam tifoid;
 6 -10 : Positif kuat, indikasi kuat infeksi demam tifoid

Nilai Rujukan : Negatif

	PEMERIKSAAN TUBEX-T		
	No. Dokumen 063/SPO/LAB/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 4/4
	<p>Hasil Positif :</p>  <p>Hasil Negatif :</p>  <p>Hal Yang Perlu Diperhatikan : Serum tidak boleh lisis, lipemik, ikterik</p>		
UNIT TERKAIT	1. Unit Laboratorium		